

BAB V

PEMBAHASAN

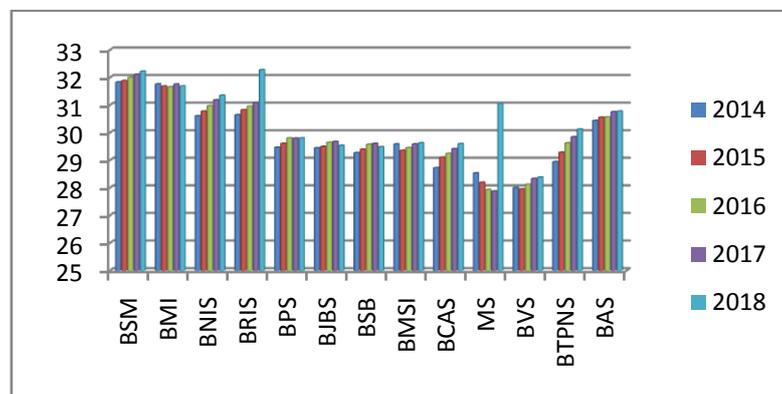
A. Pengaruh *Firm Size* atau Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa pengaruh *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau besarnya aset perusahaan belum mampu menarik minat investor untuk memberikan dana kepada perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Selain itu investor juga belum percaya bahwa perusahaan besar mampu berkomitmen untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar belum mau membayar mahal untuk mendapatkan sahamnya karena belum percaya akan mendapatkan *return* yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Apabila kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik maka produk yang dihasilkan akan lebih banyak sehingga mampu menghasilkan penjualan tinggi dan profitabilitas yang lebih tinggi. Pada tahun penelitian yakni tahun 2014-2018 rata-rata ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset dari masing-masing Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia secara berturut-turut sebesar 29,78%, 29,85%, 29,96%, 30,07%, dan 30,45%. Ukuran perusahaan yang dilihat dari masing-masing Bank Umum Syariah tersebut cenderung menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan

ukuran perusahaan tersebut belum tentu diiringi dengan meningkatnya ROA pada masing-masing Bank Umum Syariah. Sehingga apabila total aset mengalami peningkatan maka belum tentu kinerja keuangan juga mengalami peningkatan. Karena besar kecilnya total aset di dalam suatu perusahaan diperoleh dari sumber daya yang ada di perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini relevan dengan teori Fenty Fauziah¹⁶⁹ dan teori Brigham dan Houston¹⁷⁰, yang menyatakan bahwa besar kecilnya total aset yang ada didalam perusahaan diperoleh dari sumber daya yang ada di perusahaan. Data terkait *Firm Size* dapat dilihat pada grafik 5.1 dibawah ini.

Grafik 5.1
***Firm Size* Bank Umum Syariah di Indonesia**
Tahun 2014-2018
(Dalam Persen)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020 (diolah)¹⁷¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiana Magdalena, Isna Yuningsih, dan Ibnu Abni Lahaya,¹⁷² yang

¹⁶⁹Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris...*, hal. 34-35

¹⁷⁰Brighma dan Houston, *Fundamentals of financials management*,....hal. 20

¹⁷¹Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah 2014-2018*, Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, diakses dari <http://www.ojk.go.id> pada hari Senin, 13 Januari 2020, Pukul 19.00 WIB.

menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia. Apabila semakin besar total aset yang dikelola untuk kegiatan operasional perusahaan maka belum tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Alfian¹⁷³ dan Dewi¹⁷⁴ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA Bank Umum Syariah, karena apabila semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka dapat memperbesar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

B. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori yang ada, hal ini diduga karena indikator penerapan GCG yang ditetapkan oleh BI cenderung bersifat jangka panjang terhadap tingkat pengembalian aset. Karena penerapan GCG belum diterapkan secara baik artinya walaupun internal bank telah menerapkan prinsip GCG, namun pihak eksternal belum sepenuhnya menerapkan GCG.

¹⁷²Septiana Magdalena, Isna Yuningsih, dan Ibnu Abni Lahaya, "Pengaruh Firm Size dan GCG serta CSR terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia",... hal. 232.

¹⁷³Dinnul Alfian Akbar, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan"..., hal. 78.

¹⁷⁴Dewi Santika, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA)*..., hal. 94.

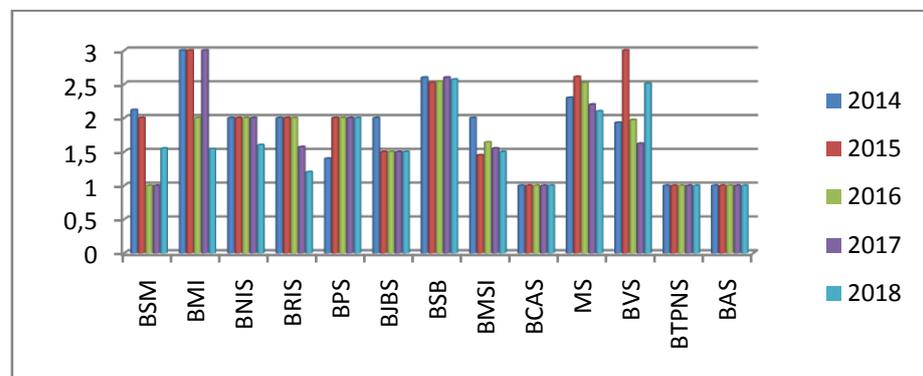
Bank Umum Syariah dalam sistem pembiayaan mengadopsi model *revenue sharing* dimana tingkat pengembalian ditentukan oleh kinerja nasabahnya. Maka secara langsung tinggi rendahnya tingkat pengembalian. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang baik atau negatif karena semakin kecil jumlah nilai komposit pada *self assesment* GCG, menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka bank akan semakin sehat. Hasil negatif ini menunjukkan semakin baik nilai komposit GCG maka tingkat pendapatan bank syariah pada tahun 2014-2018 akan semakin baik pula. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya jika indeks komposit dari GCG semakin rendah nilainya maka menandakan penerapan GCG di Bank Syariah semakin baik.

Pada tahun penelitian yakni tahun 2014-2018 rata-rata GCG yang dilihat dari masing-masing Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia secara berturut-turut sebesar 1,87%, 1,92%, 1,70%, 1,69% dan 1,62%. Berdasarkan nilai GCG yang dilihat dari masing-masing Bank Umum Syariah tersebut cenderung menunjukkan penurunan setiap tahunnya. Penurunan GCG tersebut dapat diartikan bahwa apabila nilai komposit GCG menurun maka akan semakin baik terhadap kinerja keuangan bank. Apabila suatu perusahaan menerapkan praktek GCG mampu meminimalkan risiko yang dapat menguntungkan diri sendiri, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Penerapan praktek GCG oleh suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta meningkatkan prospek perusahaan yang mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini relevan dengan teori Siamat¹⁷⁵ dan Nur Sayidah¹⁷⁶, yang menyatakan bahwa dengan adanya CSR diharapkan dapat meminimalkan risiko yang menguntungkan diri sendiri sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap perbankan. Data terkait *Good Corporate Governance* (GCG) dapat dilihat pada grafik 5.2 dibawah ini.

Grafik 5.2
Good Corporate Governance (GCG)
Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2018
(Dalam Persen)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020 (diolah)¹⁷⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Inayah¹⁷⁸ dan Angrum Pratiwi¹⁷⁹. Dalam penelitian Nur Inayah yang menguji variabel GCG, CAR, dan DPK terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia, diperoleh hasil bahwa GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

¹⁷⁵Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan...*, hal. 47

¹⁷⁶Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian...*, hal. 58.

¹⁷⁷Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah 2014-2018*, Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, diakses dari <http://www.ojk.go.id> pada hari Senin, 13 Januari 2020, Pukul 19.00 WIB.

¹⁷⁸Nur Inayah, *Analisis Pengaruh GCG, CAR dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Volume Pembiayaan Sebagai Variabel Moderasi...*, hal. 120.

¹⁷⁹Angrum Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia"...hal. 73-74.

Dalam penelitian Angrum Pratiwi yang menguji Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, diperoleh hasil bahwa variabel GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dengan adanya penerapan GCG yang tepat dapat menyebabkan perusahaan mampu meningkatkan aset yang dimiliki. Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Rima¹⁸⁰ yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

C. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan ROA yang akan datang. Pengaruh tersebut disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengelola laba yang diperoleh dengan baik sehingga mengurangi beban yang akan dikeluarkan salah satunya dengan cara mengurangi program CSR yang akan disalurkan. Hal ini dapat dilihat bahwa kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan tidak dapat digunakan semaksimal mungkin. Sehingga apabila terjadi peningkatan penyaluran CSR maka akan menurunkan ROA.

¹⁸⁰Rima Cahya Suwarno, *Pengaruh FDR, BOPO, CAR, NPF, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017...*, hal. 111

Hal ini dikarenakan dana yang disalurkan melalui program CSR merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan yang merupakan beban perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Robinson dan Pearce¹⁸¹ dan Achmad Lamo Said¹⁸², sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin baik hubungan masyarakat melalui CSR ternyata tidak mampu meningkatkan kinerja perusahaan atau ROA. Melalui kegiatan CSR, perusahaan dapat membentuk persepsi masyarakat yang tidak hanya mengejar keuntungan semata tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekitar, yang pada akhirnya hal tersebut secara tidak langsung telah membantu meningkatkan citra perusahaan.

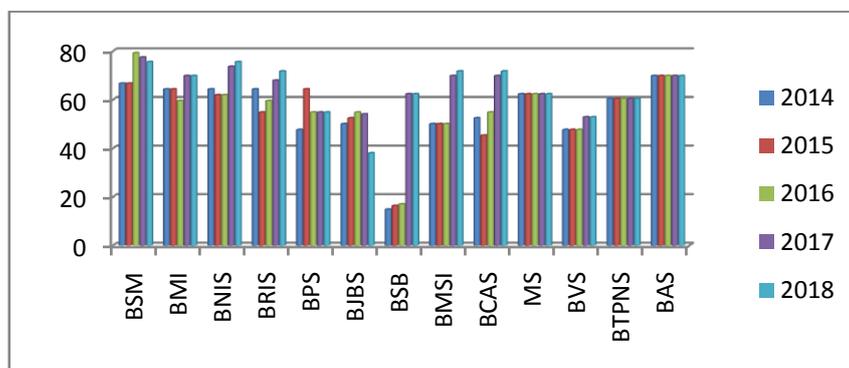
Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak selaras dengan teori Poerwanto¹⁸³, yang menyatakan bahwa CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilisan perusahaan. Akan tetapi pada tahun penelitian CSR Bank Umum Syariah cenderung menunjukkan *trend* kenaikan. Selama tahun penelitian yakni tahun 2014-2018 diketahui rata-rata CSR Bank Umum Syariah secara berturut-turut sebesar 54,95%, 55,07%, 56,27%, 64,32% dan 64,97%. Data terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dilihat pada grafik 5.3 di bawah ini.

¹⁸¹Robinson dan Pearce, *Manajemen Strategis*,...hal. 76.

¹⁸²Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*,... hal. 98.

¹⁸³Poerwanto, *Corporate Social Responsibility*,...hal. 21.

Grafik 5.3
Corporate Social Responsibility (CSR)
Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2018
(Dalam Persen)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020 (diolah)¹⁸⁴

Hasil penelitian ini didukung oleh Sagita Wahyu Pratama, Tenny Badina dan Rita Rosiana¹⁸⁵ yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perbankan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* dapat menciptakan citra yang positif bagi individu maupun perusahaan serta terbentuknya jaringan bisnis baru yang bisa menambah keuntungan pada bank syariah. Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Bakti¹⁸⁶ yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, karena penelitian tersebut banyak menggunakan data penelitian sehingga dapat berpengaruh signifikan.

¹⁸⁴Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah 2014-2018, Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, diakses dari <http://www.ojk.go.id> pada hari Senin, 13 Januari 2020, Pukul 19.00 WIB.

¹⁸⁵Sagita Wahyu Pratama, Tenny Badina dan Rita Rosiana, “Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”,...,hal. 69.

¹⁸⁶Bakti Sri Rahayu, *Pengaruh CAR, NPF, NIM, FDR dan Pengungkapan CSR Terhadap ROA Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2012*..., hal. 97.

D. Pengaruh *Firm Size*, *Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *Firm Size*, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan sama dengan hasil penelitian, yaitu *Firm Size* atau Ukuran perusahaan, *Good Corporate Governance*, (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) maka dapat disimpulkan H₄ diterima.

Hasil penelitian sesuai dengan kombinasi teori yang dikemukakan oleh Adenk Sudarwanto¹⁸⁷, dan Poerwanto¹⁸⁸, yang menyatakan bahwa *Firm Size* (ukuran perusahaan), *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dapat dipahami bahwa ketika terjadi penurunan atau peningkatan dari GCG dan CSR yang diberikan oleh Bank Umum Syariah, dan nilai total aset suatu Bank Umum Syariah maka secara otomatis akan berdampak pada peningkatan atau penurunan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah.

¹⁸⁷Adenk Sudarwanto, *Akuntansi Koperasi*,... hal. 1

¹⁸⁸Poerwanto, *Corporate Social Responsibility*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 21.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinnul Alfian Akbar¹⁸⁹, Rima Cahya Suwarno¹⁹⁰, Bakti Sri Rahayu¹⁹¹, dan Dewi Santika¹⁹². Dalam penelitian Dinnul Alfian Akbar yang menguji variabel ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap kinerja keuangan, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dalam penelitian Rima Cahya Suwarno yang menguji variabel FDR, BOPO, CAR, NPF, dan GCG terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia, diperoleh hasil bahwa GCG berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Dalam penelitian Bakti Sri Rahayu yang menguji variabel CAR, NPF, NIM, FDR dan CSR terhadap ROA pada perbankan umum syariah di Indonesia, diperoleh hasil bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dalam penelitian Dewi Santika yang menguji variabel ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap ROA, diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia. Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian

¹⁸⁹Dinnul Alfian Akbar, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan",...hal. 78.

¹⁹⁰Rima Cahya Suwarno, *Pengaruh FDR, BOPO, CAR, NPF, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*,...hal. 111

¹⁹¹Bakti Sri Rahayu, *Pengaruh CAR, NPF, NIM, FDR dan Pengungkapan CSR Terhadap ROA Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2012*,...hal. 97.

¹⁹²Dewi Santika, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA)*,...hal. 94.

Septiana, Isna, dan Ibnu¹⁹³, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, GCG dan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA), karena apabila semakin tinggi total aset, GCG dan CSR yang dikelola untuk kegiatan operasional perusahaan maka dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

E. Implikasi Hasil Penelitian

Bedasarkan hasil dari penelitian yang telah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

- a. Untuk hasil penelitian dengan menggunakan uji T didapatkan variabel *Firm Size* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, variabel *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dan variabel *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- b. Untuk hasil penelitian dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa variabel *Firm Size*, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh positif signifikan secara simultan

¹⁹³Septiana Magdalena, Isna Yuningsih, dan Ibnu Abni Lahaya, "Pengaruh Firm Size dan GCG serta CSR terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia"..., hal. 232.

terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk kedepannya serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia dan diharapkan dapat memberikan wawasan serta informasi mengenai perkembangan kinerja keuangan yang ada pada Bank Umum Syariah di Indonesia.